



Stadion Maguwoharjo Sleman pasca renovasi terlihat semakin megah.

KR-Istimewa

SERAH TERIMA TUNGGU SLF RAMPUNG

Stadion Maguwoharjo Semakin Megah

SLEMAN (KR) - Penyempurnaan renovasi Stadion Maguwoharjo Sleman terus dikebut. Proyek ini sendiri telah diserahkan dari kontraktor kepada Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW) DIY pada 15 Desember 2024, dan saat ini masih dalam tahap pemeliharaan selama 180 hari.

Selanjutnya untuk serah terima dari BPPW DIY kepada Pemkab Sleman masih akan menunggu sedikitnya Sertifikat Layak Fungsi (SLF) bangunan, rampung diproses. "Soal kapan SLF selesai, itu adalah wewenang Pemkab Sleman yang mengurus," kata Kepala Satker Pelaksanaan Permukiman Wilayah DIY Noegraha Laksono kepada wartawan, Selasa (21/1).

Aturannya, serah terima secara utuh harus dilengkapi dengan sertifikasi FIFA yang menargetkan stadion kelas C, serta dokumen SLF. Setelah itu terpenuhi, baru bisa dimanfaatkan oleh Pemkab Sleman dalam hal ini UPTD Pengelolaan Stadion Maguwoharjo.

"Yang bisa dikejar dalam waktu dekat adalah SLF. Kita akan serahkan ke Pemkab Sleman, minimal kalau SLF sudah jadi dulu. Namun selama sertifikasi FIFA belum dikantongi, stadion belum bisa digunakan untuk pertandingan kelas internasional," sambungnya.

Konsultan Manajemen Konstruksi dari PT Amasecon Rifky Surya mengatakan, ada beberapa bagian yang perlu disempurnakan, di antaranya fasilitas rumput, drainase, cat, dan sumbatan di toilet. Untuk mencapai standar FIFA stadion kelas C, syaratnya memang cukup banyak.

Saat dilakukan pengecekan awal ternyata banyak kerusakan pada bagian kolom bangunan. Oleh karena itu, pekerjaan pertama yang dilaksanakan adalah penguatan struktur di lantai 1 dan 2. Demi faktor keselamatan, penguatan ini bahkan dilakukan sampai bagian fondasi bangunan.

Di samping itu juga dilakukan penambahan tangga darurat terutama di sisi barat, dan tinggi railing pada bagian tangga utama. "Kursi penonton belum ada padahal standarisasi FIFA harus *single seat* sehingga ditambah fasilitas kursinya, tapi imbasnya kapasitas penonton jadi berkurang. Lampu juga diganti semua," jelasnya.

Secara garis besar terdapat tiga jenis pekerjaan pada proyek senilai Rp 99 miliar yang kemudian diadendum menjadi Rp 108 miliar itu. Pertama adalah pekerjaan arsitektur meliputi plasteran, pintu, jendela, railing, lantai, plafon, sanitasi, finishing, furniture berupa kursi single seat, rumput lapangan, dan fasad.

Kedua adalah pekerjaan struktur yang mencakup tribun difabel, pintu masuk, tangga, balkon VVIP, tiang lampu, tangki FRP, kekuatan struktur kolom, serta perbaikan struktur atap dan platform kamera VAR. Yang ketiga, pekerjaan mekanikal, elektrik, dan plumbing meliputi lampu penerangan dan FOP, kabel feeder, panel daya, kabel tray, alarm kebakaran, sound system, CCTV, videotron, instalasi VAR, air bersih, air bekas, air panas, hidran, dan tata udara.

Proyek renovasi dan rehabilitasi Stadion Maguwoharjo sendiri dimulai pada 27 Desember 2023 dan selesai pada 15 Desember 2024. Pekerjaan ini dilakukan oleh PT Karuniaguna Intisemesta selaku kontraktor pelaksana, dengan pengawasan oleh konsultan manajemen konstruksi dari PT Amasecon Berlian Sejahtera KSO PT Multi Citra Graha. (Yud)-f

DUKUNG PROGRAM SWASEMBADA PANGAN

Polresta Sleman Tanam Jagung 1,6 Hektare

SLEMAN (KR) - Polresta Sleman melaksanakan penanaman jagung di lahan seluas 1,6 hektare di Trimulyo Sleman, Selasa (21/1). Kegiatan yang dilaksanakan dengan Forkopimda Sleman ini, untuk mendukung program swasembada pangan nasional, melalui penanaman jagung 1 juta hektare serentak di Indonesia.

Kapolresta Sleman Kombes Pol Edy Setyanto Erning Wibowo SIK mengatakan, jagung yang ditanam diperkirakan dapat dipanen dalam waktu kurang lebih tiga bulan ke depan. Jagung varietas Jakarin 1 yang ditanam di lahan tidur itu, ditarget dapat menghasilkan antara 7 ton hingga 8 ton per hektare.

Sedangkan penggarap



KR-Wahyu Priyanti

Forkopimda Sleman menanam jagung di lahan seluas 1,6 hektare di Trimulyo, Selasa (21/1).

jagung adalah kelompok tanam setempat yang dibimbing oleh penyuluh pertanian lapangan serta Dinas Pertanian Sleman. "Nanti kelompok tanam yang menggarap dan sekaligus yang memiliki. Kami hanya memfasilitasi, mendampingi mulai dari penanaman, panen, sampai penjualan. Di polsek-polsek ki-

bisa tumbuh, termasuk jagung. "Mudah-mudahan, program ini sukses sehingga ketahanan pangan khususnya di Sleman bisa terwujud," harapnya.

Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono menambahkan, dalam program penanaman jagung serentak 1 juta hektare, Kabupaten Sleman mendapatkan alokasi 443 hektare. Proses penanaman, akan dilakukan secara bertahap dalam waktu selama satu tahun. "Sleman masih kekurangan pasokan jagung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Setahun kita mendapat 443 hektare, kalau rata-rata produktivitas 7 ton, lumayan tambahannya," pungkasnya.

(Ayu)-f

AUDIENSI KE POLDA DIY

DPC Peradi Pergerakan Jaga Kamtibmas

SLEMAN (KR) - Mengimplementasikan Catur Wangsa (sinergi empat pilar penegak hukum yaitu hakim, jaksa, polisi, dan advokat), tanggung jawab penegakan hukum harus terus dijaga dengan menciptakan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di Sleman. Dengan kondisi tertib dan aman masyarakat dapat membangun wilayah dan melaksanakan peran kehidupan dengan baik.

"Kabupaten Sleman sebagai salah satu wilayah urban di DIY dengan karakteristik daerah dan masyarakatnya sangat majemuk harus terus dijaga kamtibmasnya guna kemajuan wilayah," tegas



KR-Istimewa

Pemberian cinderamata dalam audiensi DPC Peradi Pergerakan ke Polda DIY.

Ketua DPC Peradi Persaudaraan Profesi Advokat Nusantara (Pergerakan) Kabupaten Sleman Advokat Martohap Marpaung SSos SH MH saat audiensi ke Polda DIY, Senin (20/1)

Didampingi Pengawas Adv Drs Aloysius Mudjiyono SH MHum, Adv Dr dr

Budiman SH MS MHum AP dan Humas Peradi Pergerakan Sleman Agus Sudiarto SH MH, rombongan diterima Kapolda DIY Irjend Pol Suwondo Nainggolan SH SIK, Irwasda Polda DIY Kombes Pol Ady SH SIK Dirreskrimud Polda DIY Kom-

bes Pol FX Endriardi SH SIK, dan Kabidkum Polda DIY Kombes Soliyah SH SIK MH. "Penting komunikasi antara Penasihat Hukum dengan Penyidik dalam proses penyidikan. Kebanyakan Penasihat Hukum masih mengajak berdebat dengan Penyidik terkait perolehan alat bukti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 184 KUHP. Maka tempat yang tepat untuk berdebat adalah di Pengadilan," ungkap Kapolda.

Kapolda menyambut baik kunjungan Peradi Pergerakan Sleman untuk meningkatkan komunikasi yang baik antarpenggerak hukum, dalam hal ini advokat dan polisi. (Vin)-f

bers Pol FX Endriardi SH SIK, dan Kabidkum Polda DIY Kombes Soliyah SH SIK MH.

"Penting komunikasi antara Penasihat Hukum dengan Penyidik dalam proses penyidikan. Kebanyakan Penasihat Hukum masih mengajak berdebat dengan Penyidik terkait perolehan alat bukti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 184 KUHP. Maka tempat yang tepat untuk berdebat adalah di Pengadilan," ungkap Kapolda.

Kapolda menyambut baik kunjungan Peradi Pergerakan Sleman untuk meningkatkan komunikasi yang baik antarpenggerak hukum, dalam hal ini advokat dan polisi. (Vin)-f

(Ayu)-f

SAMA PENTING DENGAN KESEHATAN FISIK Edukasi Kesehatan Mental Perlu Terus Digencarkan

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit Panti Rapih menunjukkan komitmennya terhadap kesehatan mental masyarakat dengan mengadakan sesi health-talk di Hotel Crystal Lotus Jl Magelang. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan mental yang dianggap sejalan dengan kesehatan fisik.

"Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik, karena keduanya saling mempengaruhi," kata hospital representative dan Public Health Professional dari Rumah Sakit Panti Rapih Dr Jodi Visnu di Hotel Crystal Lotus, Jl Magelang Mlati, Senin (20/1).

Jodi menjelaskan, kesehatan mental dan fisik memiliki hubungan yang saling terkait. Apabila keduanya dikelola dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.



KR-Istimewa

Dr Jodi Visnu bersama para narasumber dan pesertanya dalam acara health-talk di Hotel Crystal Lotus.

Selain itu juga bisa menjaga kesehatan mental untuk meningkatkan hubungan dengan keluarga dan rekan kerja. "Dengan mental yang sehat, kita dapat lebih baik dalam bekerja dan berinteraksi," ujarnya.

Sedangkan General Manager Hotel Crystal Lotus Ali Rifki menyampaikan, kesiapan mental dan semangat karyawan sangat penting dalam memberikan pelayanan terbaik. Menyadari akan hal itu pihaknya ingin membekali

karyawan. Khususnya para manajer, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kesehatan mental.

Manajer Business Development and Relationship Rumah Sakit Panti Rapih Rita Damayanti menyampaikan pandangannya mengenai upaya rumah sakit dalam mendukung kesehatan mental masyarakat. "Kami berkomitmen untuk terus memberikan edukasi yang dapat diakses semua kalangan," terangnya.

(Ria)-f

Sleman Berhasil Daftarkan 10 Varietas Tanaman Hoya Lokal

SLEMAN (KR) - DP3 Kabupaten Sleman bersama Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (Pusat PVTPP) Kementan dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) telah berhasil mendaftarkan sepuluh varietas Hoya Sleman secara nasional. Upaya ini membuktikan komitmen Pemkab Sleman dalam menyelamatkan kekayaan hayati, mencegah pencurian kekayaan alam, dan memperkuat pencatatan serta dokumen varietas.

"Kami berharap Hoya dapat menjadi ikon ekowisata yang mendorong ekonomi lokal Sleman," ungkap Asisten I Sekda Sleman Suparmono, Selasa (21/1), terkait Penyerahan

Sertifikat Tanda Daftar Tanaman Hoya Lokal Kabupaten Sleman dan Penanaman Buku Hoya Sleman.

Dalam momentum itu juga diluncurkan buku berjudul 'Ketika Hoya Berbunga', sebuah karya yang mendokumentasikan perjalanan panjang penelitian, pelestarian, dan pendaftaran varietas Hoya di Indonesia. Buku ini diharapkan menjadi referensi penting bagi pelaku industri hortikultura, akademisi, hingga masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam tentang potensi dan keunikan Hoya.

Suparmono juga mengapresiasi atas proses pendaftaran varietas

yang hanya memakan waktu tiga hari setelah dokumen lengkap dan benar. "Langkah sertifikasi ini merupakan awal yang baik dalam pendokumentasian kekayaan flora Sleman. Pencatatan ini menjadi modal bagi kami untuk mengembangkan varietas khas Sleman. Daftar varietas yang sudah diserahkan menjadi langkah penting dalam pengembangan lebih lanjut baik dalam penelitian ilmiah, budidaya, pemasaran, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat," ujar Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman ini.

Hoya telah menjadi salah satu tanaman yang digemari di berbagai bela-



KR-Istimewa

Penyerahan sertifikat tanda daftar tanaman hoya lokal oleh Asekda 1 Sleman Suparmono.

han dunia. Proses pendaftaran varietas tanaman ini memerlukan penelitian panjang, seperti yang diungkapkan oleh Hervia Latuconsina, Ketua Perkumpulan Pecinta Tanaman Hias Indonesia (PPTHID), seorang peneliti Hoya sekaligus pemra-

karsa pendaftaran varietasnya.

"Konservasi tanaman Hoya sudah berlangsung selama puluhan tahun. Tanaman hoya ini ditemukan di hutan kemudian di budidayakan. Tangkai bunga baru bermunculan setelah 5-10 tahun pemeli-

haraan, dan saat itu tanaman dapat dideskripsi serta diberi nama," jelas Hervia.

Tanaman Hoya, sebagai sumber daya genetik spesifik lokasi, memiliki status public domain, sehingga kepemilikannya diakui oleh pemerintah daerah setempat untuk melindungi dari ancaman biopiracy. Sepuluh jenis Hoya lokal yang telah mendapatkan sertifikat tanda daftar yaitu Hoya Sembada, Asteria Maron Sembada, Cinta Sembada, Jawa Sembada, Sembada Rejo, Eksabinangun, Jenar Kutuk, Planthaven, Padasan, Suweng Jambon.

"Tanaman Hoya merupakan aset bangsa yang sangat berharga, apalagi

tanaman hoya dari Indonesia juga diakui bagus kualitasnya. Selain sebagai tanaman hias, hoya ini juga bisa digunakan sebagai tanaman obat serta penyerap polutan," tambah Hervia.

Kepala Pusat PVTPP Kementan Leli Nuryati menambahkan, Hoya berpotensi besar memiliki nilai ekonomi tinggi, terutama melalui pengembangan varietasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. "Potensi Hoya sangat besar dalam menggerakkan perekonomian. Saat ini kami menunggu pendaftaran 40 varietas Hoya lainnya oleh perkumpulan pelestari Hoya yang berbas di Sleman ini," terangnya. (Has)-f